

## ABSTRAK

**Jupri Handi Saputra: 1601451224**, *Peran Persepsi Kesusakan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Masyarakat Kelayan Tengah Dan Kelayan Timur Kota Banjarmasin*, skripsi, Pembimbing Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci: Persepsi Kesusakan, Kesejahteraan Psikologis, Kawasan Padat Penduduk**

Pada hakikatnya manusia selalu memiliki keinginan untuk bisa menjalani hidupnya dengan baik dan sejahtera baik secara fisik maupun psikologis (*psychological well-being*), akan tetapi disisi lain pertumbuhan populasi yang semakin meningkat di suatu daerah juga turut meningkatkan keperluan akan tempat tinggal sehingga menimbulkan kepadatan (*density*), hal ini mampu memicu meningkatnya persepsi kesesakan (*crowding*) pada masyarakat yang berujung pada menurunnya kesejahteraan psikologis bagi individu yang terdampak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi kesesakan dengan kesejahteraan psikologis pada salah satu kawasan padat penduduk yang ada di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan yaitu Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional serta metode analisis *correlation product moment pearson*, selain itu juga digunakan metode analisis regresi untuk mengungkap pengaruh dari persepsi kesesakan terhadap kesejahteraan psikologis. Responden dalam penelitian ini berjumlah 270 orang warga Kelurahan Kelayan Tengah Dan Kelayan Timur. Responden ditentukan menggunakan metode *cluster random sampling* dan kemudian data yang diperlukan dikumpulkan menggunakan dua skala, yaitu skala persepsi kesesakan dan skala kesejahteraan psikologis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan negatif antara persepsi kesesakan dengan kesejahteraan psikologis pada masyarakat di kawasan Kelayan Kota Banjarmasin dengan nilai signifikansi 0.000 dan pearson correlation sebesar -0.422. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jika individu mempersepsikan kepadatan (*density*) lingkungannya sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan atau dalam hal ini adalah kesesakan (*crowding*) maka akan menurunkan tingkat kesejahteraan psikologisnya (*psychological well-being*).